

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia merupakan instansi Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mempunyai berbagai wewenang seperti untuk memeriksa serta memiliki tanggung jawab secara penuh terhadap keuangan terutama keuangan negara. Berdasarkan UUD 1945, BPK-RI termasuk kedalam kategori instansi mandiri dan bebas dengan pengawasan dari pemerintah. Para anggota BPK-RI ditentukan oleh DPR-RI dan memperhatikan pertimbangan dari DPD-RI yang nantinya diresmikan langsung oleh Presiden. BPK-RI merupakan sebuah instansi negara yang memiliki wewenang mengawasi berbagai kekayaan negara pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, serta instansi lainnya.

Pekerjaan-pekerjaan selama praktikan melaksanakan KP yaitu melakukan berbagai kegiatan seperti memproses kartu asuransi karyawan yang hendak diberikan, mencatat dan mengklasifikasikan seluruh laporan audit entitas-entitas perusahaan atau kementerian serta menginventarisasi dokumen-dokumen audit pada unit kerja Auditorat Utama Keuangan Negara II (AKN II). Selain itu, praktikan juga turut membantu dalam acarapisah sambut pimpinan AKN II. Saat pelaksanaan Program Kerja Profesi ini praktikan menjadi pribadi yang lebih teliti dan fokus dalam mengerjakan semua hal yang diberikan serta disiplin dalam segi waktu maupun pakaian. Di karenakan, saat Kerja Profesi berlangsung praktikan dilatih untuk lebih teliti, bertanggung jawab, serta fokus dalam melaksanakan semua pekerjaan yang diberikan. Selain itu, praktikan juga dapat memahami bagaimana prosedur pemeriksaan atau audit yang dijalankan di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia serta pemahaman mengenai akuntansi pemerintahan. Sehingga, praktikan dapat mengimplementasikan berdasarkan teori yang diajarkan saat di bangku perkuliahan dengan praktik yang dilakukan oleh praktikan di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Secara umum, pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dapat dikatakan telah tepat dengan peraturan dari Standar Audit (SA) yang berjalan dan berlaku di Indonesia, seperti terkait penerapan Standar Audit seksi 230 & 319 mengenai dokumentasi audit dan pengendalian internal. Sehingga, praktikan dapat membandingkan berdasarkan teori yang ada dengan praktik di perusahaan.

Dengan adanya Program Kerja Profesi (KP) tentu saja memberi banyak manfaat untuk praktikan, seperti pengalaman bekerja, mengembangkan ilmu-ilmu yang telah dipelajari saat bangku kuliah, wawasan yang luas, membentuk pribadi yang lebih baik kedepannya hingga menambah relasi. Dengan adanya Kerja Profesi (KP) ini dapat menjadi lebih paham, bertanggung jawab dan teliti menangani setiap pekerjaan yang dilakukan. Berdasarkan hal tersebut praktikan paham mengenai pentingnya mengikuti Kerja Profesi (KP) ini sebelum terjun ke dunia kerja.

4.2 Saran

Selama kurang lebih 3 bulan praktikan melakukan Kerja Profesi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. praktikan memperoleh berbagai wawasan dan pengalaman bekerja serta ilmu-ilmu yang bermanfaat. Terkait pelaksanaan Program Kerja Profesi yang sudah praktikan lalui, praktikan memiliki beberapa saran untuk Instansi, Universitas Pembangunan Jaya dan calon praktikan selanjutnya diantaranya:

A. Saran untuk BPK-RI:

- Perusahaan tetap mempertahankan kinerja yang baik seperti saat ini, di karenakan jika perusahaan dapat mempertahankan kinerja yang baik, perusahaan pun dapat terus berkembang menjadi yang lebih baik.
- Menyediakan tempat tersendiri yang lebih untuk peserta magang selanjutnya.
- Menyediakan laptop/komputer untuk peserta magang selanjutnya, sehingga dapat memudahkan segala pekerjaan yang dilakukan oleh peserta magang selanjutnya.

- Perusahaan perlu menerapkan konsep pembangunan berkelanjutan, seperti menerapkan *paperless*. Sehingga, jika terdapat dokumen fisik yang tidak terpakai lagi tidak menjadi sampah yang menumpuk. Selain itu, dengan diterapkannya *paperless* sendiri memudahkan para pegawai maupun pemeriksa ketika sedang mencari dokumen, sehingga pekerjaan yang dilakukan pun dapat lebih efisien dan efektif.

B. Saran untuk Universitas Pembangunan Jaya:

- Dapat menjalin hubungan yang erat dengan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI) sehingga kedepannya mempermudah mahasiswa lainnya yang hendak melakukan Kerja Profesi di Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK-RI).
- Diharapkan bisa menjalin hubungan yang erat dengan berbagai perusahaan sehingga dapat mempermudah calon praktikan selanjutnya untuk memilih perusahaan yang hendak dijadikan tempat Kerja Profesi nantinya.

C. Saran untuk calon praktikan selanjutnya:

- Praktikan selanjutnya disarankan lebih aktif dalam mencari tempat Kerja Profesi sebelum periode Kerja Profesi berlangsung. Sehingga, praktikan selanjutnya tidak kesulitan dan terburu-buru dalam mencari perusahaan yang dijadikan tempat Kerja Profesi.
- Praktikan selanjutnya diharapkan dapat mengoperasikan *Microsoft Office* seperti *Word*, *Excel*, *Visio* ataupun yang lainnya. Hal ini bertujuan, agar memudahkan praktikan selanjutnya dalam melaksanakan segala pekerjaan yang diberikan serta memudahkan calon praktikan dalam mengerjakan Laporan Kerja Profesi, terutama dalam membuat *flowchart*.
- Praktikan selanjutnya diharapkan dapat lebih memahami mengenai ilmu-ilmu dasar bidang studinya, dikarenakan sangat terpakai nantinya saat Kerja Profesi. Serta, praktikan dapat dengan mudah membandingkan serta mengimplementasikan segala teori yang telah diajarkan dalam bangku perkuliahan dengan praktik sesungguhnya dalam dunia kerja.
- Praktikan selanjutnya diharapkan dapat lebih teliti, disiplin, rajin dan bertanggung jawab dalam menjalankan segala pekerjaan yang

diberikan. Hal ini bertujuan agar menghindari dan meminimalisir segala permasalahan yang memungkinkan terjadi saat praktikan melaksanakan Kerja Profesi. Selain itu, praktikan perlu memiliki *attitude* yang baik, sehingga rekan kerja pun nyaman bekerja dengan calon praktikan.

